
**PELATIHAN PUBLIK SPEAKING DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
GURU DAN KEPALA SEKOLAH BAGI SEKOLAH MUHAMMADIYAH**

Nuryakin¹ dan Gatot Supangkat²

¹Dosen Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

²Dosen Program Studi Agroteknologi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: nuryakin@umy.ac.id

ABSTRAK

Setiap individu memiliki ketrampilan komunikasi yang berbeda-beda dalam aktivitas profesi mereka. Ketrampilan dalam berkomunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam pekerjaan keseharian mereka. Berkomunikasi adalah proses bertukar pesan dan informasi kepada individu lainnya sehingga memberikan dampak atau efek kepada audiens. Seni berbicara di depan umum, yang dikenal sebagai *public speaking*, merupakan salah satu bentuk komunikasi yang membutuhkan keterampilan khusus. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan public speaking. Pelatihan public speaking ini dilakukan pada guru dan kepala sekolah yang ada pada sekolah-sekolah Muhammadiyah Kota Ambon, Kabupaten Maluku Tengah dan Kabupaten Seram Bagian Barat yang dilaksanakan sebagai bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan diikuti oleh 40 peserta yang merupakan guru dan kepala sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi para guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi dalam berbicara di depan umum, memahami dasar-dasar public speaking, serta menguasai teknik dan strategi keterampilan berbicara di depan umum dalam hal ini adalah kompetensi guru dan kepala sekolah dalam mengajar kepada para siswa. Pelatihan ini berlangsung selama dua hari, di mana peserta mendapatkan materi dasar yang dikombinasikan dengan teknik public speaking. Proses pra-pelaksanaan diawali dengan observasi awal, diskusi sedang, adaptasi pelatihan, pretest, penyampaian materi, praktik, diskusi dan refleksi serta post test untuk mengukur pencapaian tujuan kegiatan. Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Para peserta mulai menguasai dasar-dasar public speaking, seperti meningkatkan rasa percaya diri, mengadopsi sikap ideal saat berbicara dengan memanfaatkan gestur dan gerakan tubuh (kontak mata, bahasa tubuh), serta mampu menyampaikan materi dengan baik menggunakan teknik-teknik public speaking.

Kata Kunci: Pelatihan, Public Speaking, Guru, Kepala Sekolah, Sekolah Muhammadiyah

1. PENDAHULUAN

Komunikasi berperan penting dalam kehidupan manusia sebagai proses pertukaran pesan antara komunikator dan komunikan melalui media tertentu, menghasilkan tanggapan atau menghadapi gangguan (noise). Bentuk komunikasi dapat berupa verbal maupun nonverbal. Salah satu bentuknya, public speaking, adalah seni berbicara di depan umum yang membutuhkan keahlian khusus seperti daya ingat, kreativitas, teknik penyampaian, dan evaluasi yang tepat. Keberanian untuk tampil berbeda dan unik, serta didukung oleh rasa percaya diri di depan publik, menjadi modal utama bagi generasi muda sebagai calon pemimpin. Seorang pemimpin yang baik mampu menyampaikan informasi, mendidik, dan menghibur audiensnya. Keterampilan berbicara di depan umum sangat dibutuhkan oleh berbagai profesi, dari siswa hingga tenaga profesional.

Public speaking sangat penting bagi seorang guru karena peran guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membangun hubungan dengan siswa, memotivasi mereka, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif. Interaksi manusia dalam berbagai kegiatan memerlukan keterampilan komunikasi, khususnya kemampuan berbicara secara lisan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Keterampilan ini penting tidak hanya untuk masyarakat umum, tetapi juga bagi guru dan kepala sekolah. Kompetensi public speaking sangat diperlukan untuk menyampaikan informasi secara efektif kepada siswa lain, guru, dan kepala sekolah.

Menurut Charles Bonar Sirait (2008) dalam *The Power of Public Speaking*, public speaking adalah cara berpikir dan pengelolaan talenta manusia yang mengintegrasikan pengalaman, etika, perilaku, pengetahuan, teknologi, budaya, serta analisis situasi. Semua elemen ini dirangkai menjadi komunikasi strategis untuk mencapai tujuan. Pelatihan public speaking mengajarkan anak-anak mulai dari mengenalkan diri sampai mengeluarkan pendapatnya (Nurdiaman, M., Pasciana, R., & Mustakiah, I. A. (2020).

Rahmayanti, S., Asbari, M., & Fajrin, S. F. (2024) mengatakan Public speaking disampaikan dalam bentuk bercerita sehingga lebih ringan dan mudah diterima oleh siswa. Selain sebagai bentuk pengabdian dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar, kegiatan ini juga merupakan penerapan pengetahuan dan wawasan dosen dalam perkuliahan. Kegiatan ini menunjukkan keterampilan public speaking yang dimulai dari hal-hal sederhana dalam bentuk bercerita, public speaking adalah salah satu soft skill yang penting, banyak orang yang berusaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka. Dengan penguasaan public speaking seseorang memiliki kesempatan luas untuk mengaktualisasikan segala potensi yang dimiliki di hadapan siapapun sehingga dapat mempromosikan dan banyak dikenal orang (Izzah, A., Widoyo, A. F., & Fatchurrohman, M. (2023).

Sekolah-sekolah Muhammadiyah di wilayah Maluku Ambon, merupakan sekolah yang dikenal aktif menjalankan program-programnya, sehingga diperlukan komunikasi intensif antara guru, kepala sekolah sebagai pembina, dan para siswa. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan belum maksimalnya peran guru dan kepala sekolah dalam membangun public speaking sehingga masih menghadapi kendala dalam mengkomunikasikan program kerja kepada pihak terkait, seperti dalam proses belajar mengajar dengan para siswa. Hal ini menjadi perhatian penting, karena keterampilan berbicara di depan umum dan kemampuan berkomunikasi secara formal menggunakan model komunikasi dengan public speaking yang benar. Masalah ini perlu diatasi agar guru dan kepala sekolah mampu menjalankan perannya secara efektif dan mendukung terciptanya komunikasi yang baik dalam lingkungan sekolah terutama dalam proses kegiatan belajar dan mengajar.

Tujuan dari program Pengabdian Kepada Masyarakat melalui skema PPM Muhammadiyah dengan pendanaan yang disupport oleh LPM UMY ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kompetensi guru dan kepala sekolah di Kepala Sekolah Muhammadiyah Kota Ambon, Kabupaten Maluku Tengah Dan Kabupaten Seram Bagian Barat. Program ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan berbicara di depan publik sebagai wujud pengembangan keterampilan kepemimpinan (leadership) dalam mendukung pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar. Dengan demikian, diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi guru dalam mengajar.

2. METODE

Sebelum melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dilakukan beberapa tahapan, meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebelumnya, pelaksana program terlebih dahulu melakukan observasi terhadap lingkungan Sekolah Muhammadiyah di Kota Ambon, Kabupaten Maluku Tengah, dan Kabupaten Seram Bagian Barat. Data hasil observasi diperoleh dari berbagai sumber, termasuk Drs. Syaiful, M.MPd, selaku Kepala Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah serta PNF Maluku, yang juga mewakili sekolah-sekolah di wilayah tersebut. Berdasarkan hasil observasi, program ini difokuskan pada pendekatan berbasis kemasyarakatan, yang bertujuan untuk melatih guru dan kepala sekolah agar lebih adaptif, partisipatif, dan interaktif dalam membangun serta menjaga hubungan sosial. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pelatihan public speaking, yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan publik, terutama bagi guru dalam konteks kegiatan belajar mengajar. Pelatihan ini diharapkan memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi guru dan kepala sekolah Muhammadiyah di Kota Ambon, Kabupaten Maluku Tengah, dan Kabupaten Seram Bagian Barat.

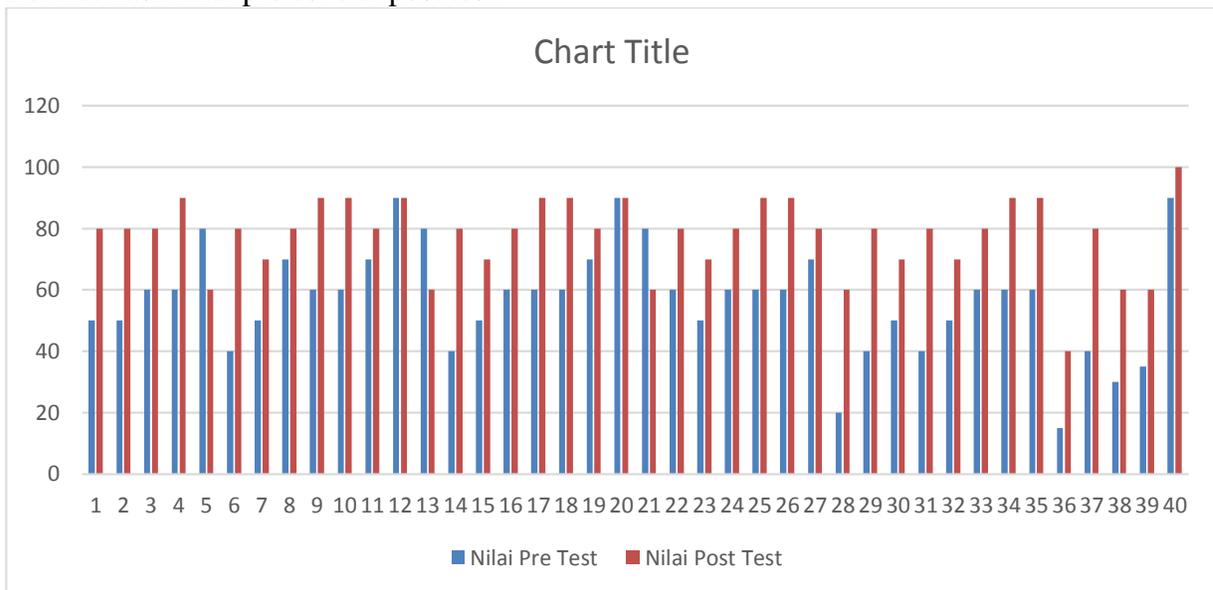
3. HASIL

Kegiatan pengabdian ini dirancang dalam kegiatan pelatihan untuk menyegarkan kembali kompetensi guru dan kepala sekolah dalam aktivitas belajar dan mengajar (KBM). Kegiatan pelatihan bersifat interaktif, adaptif, dan partisipatif untuk mendorong guru dan kepala sekolah agar aktif dalam berkomunikasi. Peningkatan kemampuan dasar public speaking: Dimulai dari persiapan mental, fisik, dan materi, hingga teknik-teknik berbicara seperti memulai, membuka, menyampaikan, dan menutup pidato. Penguasaan strategi public speaking: Meliputi pemahaman tentang olah rasa, olah pikir, dan olah vokal untuk membantu siswa mempraktikkan public speaking berdasarkan pendekatan interaktif seperti model Miles dan Huberman. Pengemasan pesan yang menarik: Meningkatkan daya tarik seorang pembicara atau motivator di tengah masyarakat melalui penguasaan materi dan komunikasi efektif. Sebagai evaluasi, hasil pretest dan posttest pelatihan ini menunjukkan peningkatan keterampilan siswa, terutama dalam menjawab pertanyaan berikut yang menjadi bahan diskusi. Berikut hasil pretest dan post test termasuk peningkatan dari kegiatan tersebut.

1. Apakah Bapak/Ibu Guru ingin mengikuti kegiatan pelatihan public speaking untuk menambah rasa percaya diri.
2. Apakah Bapak/Ibu Guru pernah mengikuti kegiatan pelatihan publik speaking sebelumnya di sekolah atau diluar sekolah.
3. Apakah yang menjadikan kendala bagi Bapak/Ibu Guru sehingga mengikuti kegiatan pelatihan publik speaking ini.

4. Keterampilan public speaking merupakan keterampilan.
5. Bagi profesi guru, kemampuan public speaking melekat pada.
6. Berikut tips mengembangkan kemampuan public speaking.
7. Berikut tips mengembangkan kemampuan public speaking.
8. Salah satu dari tiga alasan perlunya belajar public speaking diantaranya.
9. Public speaking merupakan bentuk komunikasi guru kepada siswa untuk menyampaikan pesan dalam berbagai bentuk seperti.
10. Salah satu bentuk utama dari percakapan yang harus dihindari dalam public speaking adalah.

Berikut hasil nilai pretest dan post test.



Gambar 1. Nilai pretest dan post test

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa peserta perlu beradaptasi dengan persiapan mental terlebih dahulu sebelum praktik public speaking. Latihan yang cukup, interaksi dengan guru lain dan kepala sekolah, serta persiapan fisik, seperti sikap tegak, body language, senyum, dan kontak mata, sangat penting. Berikut aktifitas dalam kegiatan pelatihan public speaking tersebut.

Sedangkan proses kegiatan pelatihan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian melalui Pelatihan Publik Speaking

4. SIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dan kepala sekolah dalam melakukan komunikasi yang efektif terutama dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM), khususnya bagi guru dan kepala sekolah sekolah Muhammadiyah di Kota Ambon, Kabupaten Maluku Tengah, dan Kabupaten Seram Bagian Barat. Public speaking membutuhkan persiapan yang matang, rasa percaya diri, dan penyampaian materi yang menarik. Kendala awal seperti kurang fokus, minim kontak mata, dan postur tubuh yang kurang tegap diatasi dengan pendekatan positif melalui kegiatan pelatihan ini. Metode tersebut efektif mengurangi ketegangan dan meningkatkan kemampuan public speaking yang penting untuk guru dan kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. (2019). Public Speaking dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Profesional. *Jurnal Pendidikan dan Komunikasi*, 8(2), 55-60.
- Bonar Sirait, C. (2008). *The Power Of Public Speaking Kiat Sukses Berbicara Di Depan Public*. Jakarta: Gramedia Pustaka Media.
- Gunawan, D., & Sulaiman, H. (2020). Teknik Public Speaking untuk Meningkatkan Kualitas Presentasi Akademik. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 9(3), 199-210.
- Izzah, A., Widoyo, A. F., & Fatchurrohman, M. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Public Speaking di Islamic Digital Boarding College Sukoharjo. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(1), 179-192.
- Kusnadi, A., & Agustin, D. (2018). Pengembangan Keterampilan Public Speaking Mahasiswa Melalui Pelatihan Interaktif. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 103-110.
- Lestari, A. P., & Fauzi, M. (2022). Peran Public Speaking dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 11(4), 55-62.
- Nurdiaman, M., Pasciana, R., & Mustakiah, I. A. (2020). Pelatihan Public Speaking. *Jurnal Budaya Masyarakat (JBM)*, 1(2), 39-42.
- Rahmayanti, S., Asbari, M., & Fajrin, S. F. (2024). Pentingnya Public Speaking guna Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Mahasiswa. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(3), 11-14.
- Rahayu, R., & Junaedi, S. (2019). Public Speaking: Kunci Utama dalam Meningkatkan Kualitas Presentasi di Era Digital. *Jurnal Komunikasi dan Teknologi*, 4(2), 142-151.
- Santosa, M. A., & Kurniawan, R. (2021). Pengaruh Latihan Public Speaking terhadap Peningkatan Keterampilan Komunikasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Keterampilan Sosial*, 12(1), 72-80.
- Sihombing, D. (2020). Meningkatkan Keterampilan Public Speaking dalam Dunia Kerja. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 15(3), 210-220.
- Siregar, M. (2022). Strategi Menguasai Public Speaking untuk Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 7(1), 120-129.
- Subianto, B., & Haryadi, A. (2023). Public Speaking dan Pengaruhnya terhadap Kepemimpinan Mahasiswa. *Jurnal Kepemimpinan dan Organisasi*, 14(1), 87-94.
- Wulandari, S., & Suyanto, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Public Speaking terhadap Kemampuan Berbicara di Depan Umum. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 29-35.
- Hidayati, R., & Wulansari, D. (2021). Pengaruh Pelatihan Public Speaking terhadap Peningkatan Percaya Diri Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 5(1), 33-45.